

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini, penulis akan memaparkan simpulan arti beberapa bab di atas berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang “konsep pendidikan Aqidah perspektif Abdurrahman An-Nahlawi dalam kitab Ushulu At-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Asalibuha Fi Al-Baiti Wa Al-Madrasati Wa Al-Mujtama’i”. Maka penulis akan menyimpulkan penelitian sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan Aqidah perspektif Abdurrahman An-Nahlawi dalam kitab Ushulu At-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Asalibuha Fi Al-Baiti Wa Al-Madrasati Wa Al-Mujtama’i adalah merealisasikan ketaatan dan penghambaan kepada Allah didalam kehidupan manusia, baik individu maupun masyarakat. Penyerahan diri secara total kepada Allah Yang Maha Esa menjadikan manusia mentaatkan diri hanya kepada-Nya semata. Bila manusia telah bersikap mentaatkan diri sepenuhnya kepada Allah (khaliknya) berarti telah berada didalam dimensi kehidupan yang menyejahterakan didunia dan membahagiakan di akhirat. Puncak dari aktivitas pengabdian seseorang hamba kepada sang pencipta adalah taqwa. Hal ini sesuai dengan tujuan nasional Indonesia yaitu manusia seutuhnya, yang ciri utamanya adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, disamping atribut-atribut lainnya.
2. Relevansi konsep pendidikan Aqidah perspektif Abdurrahman An-Nahlawi dalam kitab Ushulu At-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Asalibuha Fi Al-Baiti Wa Al-Madrasati Wa Al-Mujtama’i yang disampaikan oleh Abdurrahman An-Nahlawi masih relevan dengan pendidikan masa kini karena, konsep pendidikan aqidah mengandung ubudiyah kepada tuhan, memberikan pengajaran bahwa manusia merupakan makhluk yang harus taat kepada Allah melainkan percaya dengan rukun iman. Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab-kitab, Iman kepada Rasull, Iman kepada Hari Akhir dan Iman kepada takdir.

B. Saran-saran

1. Untuk Guru

Konsep pendidikan Aqidah perspektif Abdurrahman An-Nahlawi dalam kitab *Ushulu At-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Asalibuha Fi Al-Baiti Wa Al-Madrasati Wa Al- Mujtama'i* masih relevan dengan pendidikan masa kini, meskipun tidak menutup kemungkinan pencapaian konsep pendidikan Aqidah dicapai secara utuh. Oleh karena itu, perlu proses dan pertahapan yang dijadikan dasar dalam merumuskan pendidikan terutama pendidikan Aqidah, sehingga secara operasional akan diperoleh konsep pendidikan Aqidah yang lebih konkret. Dan sebelum memulai pembelajaran diharapkan guru memberi Informasi terlebih dahulu mengenai pendidikan aqidah dengan jelas agar peserta didik termotivasi mengikuti pembelajaran.

2. Untuk Peserta Didik

Dalam belajar dan menuntut ilmu peserta didik hendaknya mempunyai niat yang semata-mata karena beribadah dan mencari ridlo Allah SWT. Serta mengamalkan ilmu yang sudah didapat supaya lebih bermanfaat.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat karunia dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis selama menjalankan kehidupan ini, hanya dengan pertolongan dan ridho Allah SWT akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan.

Penulis skripsi ini bukanlah semata penulis maksudkan untuk mencari kekurangan atau kesalahan dari kitab yang diteliti, akan tetapi diharapkan menjadi sumbangsih bagi penelitian yang bersifat konstruktif, khususnya dalam penelitian “konsep pendidikan Aqidah perspektif Abdurrahman An-Nahlawi dalam kitab *Ushulu At-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Asalibuha Fi Al-Baiti Wa Al-Madrasati Wa Al- Mujtama'i*”.

Penulis skripsi ini menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Sebab, tiada gading yang tak ada retak dan tiada manusia yang tak pernah berbuat salah. Oleh karenanya saran, kritik dan masukan yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat saya harapkan demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang.

Akhirnya tak lupa penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penulis skripsi dapat terselesaikan. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan tentunya selalu mendapat *Hidayah* dan *Maghfiroh* dari Allah SWT. Amin.

